

ABSTRAK

Fenomena pelaksanaan dari Perkawinan yang dilangsungkan dimana pihak laki-laki digantikan dengan *Keris* menimbulkan konsep pernyataan mengenai kedudukan perempuan Bali yang melangsungkan Perkawinan dengan *Keris*. Permasalahan dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Kedudukan Perempuan Bali yang kawin dengan *Keris*, terkait hak waris di Keluarga *Purusa*, termasuk anak yang dilahirkan dalam sistem Keekerabatan *Patrilineal*? 2) Bagaimana pola perlindungan Hukum pada anak perempuan yang kawin dengan *Keris* beserta anak yang dilahirkan dalam hak waris keluarga ? Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian "*Sosio Legal*". Pendekatannya menggunakan *Normatif Kritis* dan *Empirisme Kualitatif*, Data-data yang digunakan yaitu: Studi Dokumen yang disertai dengan Studi Lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menganalisa Pasal-pasal dalam Peraturan Perundang-undangan dan Eksaminasi Putusan Pengadilan serta sistem wawancara. Data yang dikumpulkan diidentifikasi dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data Kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini berupa Kedudukan Perempuan Bali yang kawin dengan *Keris* dalam hukum keluarga yang ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan hak mewaris bagi perempuan yang melangsungkan Perkawinan *Keris* di keluarga *Purusa* yang menganut sistem kekerabatan *Patrilineal*, termasuk status anak yang dilahirkan dari Perkawinan *Keris*.

Kata Kunci :Kedudukan Perempuan Bali yang kawin *Keris* dalam Keluarga, Hukum kewarisan, Hak Waris, *Dresta* / Kebiasaan Perkawinan *Keris*, status anak dari Perkawinan *Keris*.